Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author:	1907 Rahmawati
Assignment title:	joiche
Submission title:	Penerapan Tema Kontemporer pada Gedung Pertunjukan S...
File name:	107-114_-_1907.pdf
File size:	899.31K
Page count:	8
Word count:	2,478
Character count:	15,466
Submission date:	29-Oct-2021 02:32AM (UTC+0700)
Submission ID:	1686830526



Zulni, Penerapan Tema Kontemporer pada Gedung Pertunjukan Seni Tari dan Pewayangan Khas Nganjuk Jawa Timur **107**

Penerapan Tema Kontemporer pada Gedung Pertunjukan Seni Tari dan Pewayangan Khas Nganjuk Jawa Timur

Zulni Rahmawati[1], Sigit Hadi Laksono[2], Dian P. E. Laksmiyanti[3]
[1,2,3]Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Institut Teknologi Adhi Tama Surabaya, Surabaya, Indonesia
Email: [1]zulnirahma@gmail.com, [2]sigitarci@itats.ac.id ,[3]dianpra8@gmail.com

Abstract. *Nganjuk is a district that is unique with traditional performing arts, the number of traditional performances is not matched by the many enthusiasts from the local community. There is only one building in Nganjuk, namely Gedung Struggle 45. On the other hand, the fact that the art activities that are held are not well accommodated, the planning and design of the Nganjuk dance and puppet show building typical of East Java was carried out to accommodate these problems. with the micro concept of "expressive" form and the micro concept of "digital art space". So this design can have a positive impact both for the Nganjuk district government and the Nganjuk residents themselves, for immigrants or tourists can be helped by the existence of this gallery as a guide to their destination. want, and the performance building is expected to become an iconic building so that art workers can perform various performances, so that Nganjuk district can be known more widely by outsiders.*
Keywords*: Performance Hall, Dance Arts, Puppets, Nganjuk*

Abstrak *Nganjuk adalah kabupaten yang khas dengan seni pertunjukan tradisional, banyaknya pertunjukan tradisional tersebut tidak diimbangi dengan banyaknya peminat dari masyarakat setempat, Gedung pertunjukan yang terdapat di Nganjuk hanya ada satu bangunan yaitu Gedung Juang 45. Disisi lain kenyataan bahwa kegiatan seni yang diselenggarakan tidak terwadahi dengan baik maka perencanaan dan perancangan Gedung pertunjukan seni tari dan pewayangan khas Nganjuk Jawa Timur ini dilakukan untuk mewadahi permasalahan tersebut perancangan ini mengangkat tema "Arsitektur Kontemporer" dengan konsep mikro tatanan lahan "Cepat Terarah"ditunjang dengan konsep mikro bentuk "ekspressif"dan konsep mikro ruang "Digital art space". Sehingga rancangan ini dapat memberi dampak positif baik bagi pemerintah Kabupaten Nganjuk maupun warga Nganjuk itu sendiri, bagi pendatang atau wisatawan dapat terbantu dengan adanya galeri ini sebagai petunjuk destinasi yang mereka inginkan, dan gedung pertunjukan diharapkan dapat menjadi gedung yang ikonik sehingga pekerja seni dapat menampilkan berbagai pertunjukan, dengan begitu kabupaten nganjuk dapat dikenal lebih luas oleh masyarakat luar.*
Kata Kunci*: Gedung Pertunjukan, Seni Tari, Pewayangan, Nganjuk*

1. Pendahuluan

Dalam jurnal Banyak kesenian khas nganjuk jawa timur yang masih di gelar hingga saat ini antara lain Tari Mungdhe, Tari Tayub, Tari Salipuk, Wayang Timplong Tari Santatra Anjuk Ladang, Wayang Wong,Gendik Andek Andek,Gending Awe Awe,Gending Eling Eling,Gending Wayang Purwo, Gending Wayang Timplong, Jaranan Pogogan, Kentrung Mojokendil ,Tari Bujang Ganong Tari Kembang Goyang, Tari Kepangan dan lain sebagainya . Peminat dari kesenian tersebut masih banyak sekali, sehingga perlunya bangunan khusus untuk mewadahi kegiatan tersebut.(Wulandari, 2017).

Pada Tabel 1 dan Tabel 2, dijelaskan bahwa pada penduduk pedesaan masih menggantungkan pendapatan utama dari pertunjukan seni sebanyak 5,42 % dan sebagai pendapatan tambahan sebanyak 8,94 % sedangkan presentase peminat seni terhadap seni tari tradisional sebanyak 19,08 % dan seni teater 8,52 % (Maylasari, 2019). Galeri dan gedung pertunjukan merupakan bangunan publik yang saling berkaitan, di mana galeri ini digunakan sebagai tempat informasi tentang ciri khas, makanan, tempat wisata maupun yang lain dari Kabupaten Nganjuk. Sedangkan untuk gedung pertunjukan difungsikan sebagai wadah bagi pertunjukan seni tari dan pewayangan khas daerah Nganjuk dengan model penyajian dibuat secara modern seperti contoh berbentuk wahana *theatrical*, *live performing* pada area publik seperti restoran dan lain lain, sebagai suatu tanggapan rancangan agar fasilitas gedung ini

Copyright 2021 Turnitin. All rights reserved.